

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN
PRANIKAH CALON PENGANTIN DALAM MENINGKATKAN
KESIAPAN MENIKAH**

(Studi Deskriptif Pada Kementerian Agama Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Pendidikan Masyarakat



Oleh

Novi Hadiani Azhari

NIM 1603664

DEPARTEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

Novi Hadiani Azhari, 2020

*EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN PRANIKAH CALON PENGANTIN DALAM
MENINGKATKAN KESIAPAN MENIKAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Calon Pengantin Dalam
Meningkatkan Kesiapan Menikah
(Studi Deskriptif Pada Kementerian Agama Bandung)

Oleh:

Novi Hadiani Azhari

1603664

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Masyarakat
Universitas Pendidikan Indonesia

© Novi Hadiani Azhari 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2020

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.


Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
NOVI HADIANTI AZHARI
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN
PRANIKAH CALON PENGANTIN DALAM MENINGKATKAN
KESIAPAN MENIKAH

(Studi Deskriptif Pada Kementerian Agama Bandung)

Disetujui dan diajukan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



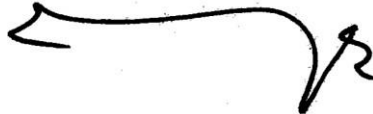
Dr. Sardin, M. Si
NIP 19710817 199802 1 002

Pembimbing II,



Dr. Viena R. Hasanah, S. Ip., M. Pd.
NIP 19760814 200604 2 006

Mengetahui
Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat



Dr. Asep Saepudin, M.Pd
NIP. 19700930 200801 1 004

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN PRANIKAH CALON PENGANTIN DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN MENIKAH

(Studi Deskriptif Pada Kementerian Agama Bandung)

Novi Hadiani Azhari

**PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Email: novihadianiazhari@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan perselisihan merupakan masalah yang selama ini menjadi perhatian Kementerian Agama. Salah satu upaya pencegahan yang sudah dilakukan oleh Kementerian Agama adalah melakukan bimbingan perkawinan pranikah, yang diselenggarakan di kantor-kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota ataupun di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah calon pengantin di Kementerian Agama Bandung dalam meningkatkan kesiapan menikah. Efektivitas pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah dilihat dari: 1) ketepatan perumusan tujuan bimbingan, 2) kualitas proses bimbingan, 3) kesiapan menikah setelah mengikuti bimbingan. Subjek pada penelitian, dari 60 calon pengantin diambil sampel penelitian sebanyak 40 calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan perkawinan pranikah Angkatan I Tahun 2020 di Kemenag Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan angket/kuesioner. Hasil penelitian ini menemukan: 1) bimbingan calon pengantin memiliki tingkat ketepatan tujuan sebesar 19,23%. Hal ini memberikan arti bahwa tujuan bimbingan pranikah memiliki tingkat kesesuaian yang kurang memiliki relevansi yang baik dibandingkan dengan kebutuhan informasi aktual calon pengantin; 2) proses bimbingan pranikah memiliki nilai tingkat kualitas sebesar 70%. Hal ini menandakan bahwa kualitas proses bimbingan memiliki arah yang baik dalam mencapai tujuan bimbingan pranikah; 3) calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah memiliki kesiapan sebesar 68%, yang berarti bahwa lebih dari setengahnya calon pengantin telah memiliki informasi yang baik dari hasil pelatihan sehingga memiliki tingkat kesiapan untuk menikah setelah mengikuti bimbingan perkawinan pranikah; 4) ketepatan perumusan tujuan bimbingan dan kualitas proses bimbingan memiliki hubungan yang positif dengan kesiapan calon pengantin meskipun hubungan tersebut tidak terjadi secara signifikan.

Kata Kunci: Bimbingan Pranikah, Kesiapan Menikah

THE EFFECTIVENESS OF PRE-MARRIED COURSES IN IMPROVING MARRIED READINESS

(Descriptive Study of The Indonesian Ministry of Religion in Bandung)

Novi Hadiani Azhari

**COMMUNITY EDUCATION
FACULTY OF EDUCATIONAL**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Email: novihadianiazhari@gmail.com

ABSTRACT

The level of divorce, domestic violence and, disputes are issues that have been the concern of the Indonesian Ministry of Religion. One of the prevention efforts that have been carried out by the Ministry of Religion is conducting pre-marital guidance, which is held in the offices of the district religious ministries or the Office of Religious Affairs (KUA) sub-district. This research was conducted to determine the effectiveness of the implementation of pre-marital marriage guidance for prospective brides in the Ministry of Religion in Bandung in improving marriage readiness. The effectiveness of the implementation of premarital guidance seen from 1) the accuracy of the formulation of guidance goals, 2) the quality of the guidance process, 3) the readiness to get married after following the guidance. Subjects in the study, of 60 prospective brides taken as many as 40 prospective brides who had followed the premarital guidance of Class I Year 2020 at the Ministry of Religion in Bandung. Data collection techniques used in research using a questionnaire. The results of this study found: 1) the guidance of the bride and groom has a goal accuracy rate of 19.23%. This means that the purpose of premarital guidance has a level of conformity that is less relevant than the actual information needs of the bride and groom; 2) the premarital guidance process has a quality level value of 70%. This indicates that the quality of the guidance process has a good direction in achieving the goal of premarital guidance; 3) brides who attend pre-marital guidance have a readiness of 68%, which means that more than half of the bride and groom have good information from the results of the training so that they have a level of readiness to get married after attending premarital marriage guidance; 4) the accuracy of the formulation of guidance goals and the quality of the guidance process has a positive relationship with the readiness of the bride and groom even though the relationship does not occur significantly.

Keywords: pre-marital guidance , married readiness

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Kesiapan Menikah.....	10
2.2 Konsep Bimbingan Perkawinan Pranikah Calon Pengantin	14
2.3 Pengertian Efektivitas	15
2.4 Manajemen Pelatihan	17
2.4.1 Tahap Perencanaan.....	17
2.4.2 Tahap Pelaksanaan/Proses Pelatihan.....	18
2.4.3 Tahap Evaluasi	20
2.5 Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah	21
2.6 Kerangka Berfikir	27
2.5. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	30
3.2.1.	Partisipan Penelitian.....	30
3.2.2.	Tempat Penelitian.....	31
3.3.	Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1.	Populasi	31
3.3.2.	Sampel.....	32
3.4	Variabel Penelitian	32
3.5	Instrumen Penelitian.....	34
3.5.1	Alat Pengumpul Data	34
3.5.2	Proses Pengembangan Instrumen.....	36
3.5.3	Uji Validitas Instrumen	37
3.5.4	Uji Reliabilitas Instrumen	41
3.6	Prosedur Penelitian.....	43
3.6.1.	Tahap Identifikasi dan Pembatasan Masalah	43
3.6.2.	Tahap Studi Pustaka.....	44
3.6.3.	Tahap Mendesain Metode Penelitian	44
3.6.4.	Tahap Pengumpulan, Mengorganisasika dan Menganalisis Data...	45
3.6.5.	Tahap Pembuatan Laporan Penelitian.....	45
3.7	Analisis Data	45
3.7.1	Teknis Pengelolaan Data.....	45
3.7.2	Pengujian Hipotesis.....	49
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1	Temuan Hasil Penelitian.....	53
4.1.1	Profile Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Kementerian Agama Bandung	53
4.2	Deskripsi Variabel.....	55
4.2.1	Deskripsi Ketetapan Perumusan Tujuan Bimbingan (X1).....	55
4.2.2	Deskripsi Kualitas Proses Bimbingan (X2)	61
4.2.3	Kesiapan Menikah Calon Pengantin (Y).....	66
4.3	Pengujian Hipotesis	72
4.3.1	Uji Normalitas Distribusi Data.....	72
4.3.2	Uji Regresi Linier Sederhana	73

4.3.4	Analisis Koefisien Korelasi.....	79
4.3.5	Uji Koefisien Diterminasi.....	81
4.4	Pembahasan	82
4.4.1	Ketepatan Perumusan Tujuan Bimbingan (X1).....	82
4.4.2	Kualitas Proses Bimbingan (X2)	85
4.4.3	Kesiapan Menikah Calon Pengantin (Y).....	91
4.4.4	Hubungan(X1) dan (X2) terhadap (Y)	92
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		97
5.1	Simpulan.....	97
5.2	Implikasi.....	98
5.3	Rekomendasi	99
Daftar Pustaka.....		101

Daftar Pustaka

A. Buku

- Abdulah, I. (2000). *Metodologi Pembelajaran Orang Dewasa*. Bandung: CV. Andira.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, Zaenudin. (2012). *Andragogi*. Bandung: Angkasa.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, dan Hery T. (2017). *Pendidikan Orang Dewasa (POD)*. Yogyakarta: Gava Media.
- E, Kertamuda dan Fatchiah. (2009). *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fauzi, I K A. (2011). *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Firman, H. (1987). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Kartika, I. (2011). *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Juliansyah, Noor. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamil, Mustofa. (2003). *Model-Model Pelatihan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- _____. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Latipun. (2010). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Pres.

- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT: Refika Aditama.
- Marzuki, S. (2010). *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryoto. (2007). *Manajemen Sumber Daya*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno dan Erman Amti. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Depdikbud: Rineka Cipta.
- Ridwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru –Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soetopo, H. (2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujud, Asnawi. (1990). *Pengantar Efektivitas*. Ujung Padang: IKIP Ujung Padang Press.

- Sudjana. (2007). *Sistem Manajemen Pelatihan*. Bandung: Falah.
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi* (Magdalena, Penerj.). Jakarta: Erlangga.
- Suprijanto. (2012). *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supratiknya, A. (2003). *Komunikasi Pribadi : Tinjauan Psikologis*.
- Triyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Yusuf, S dan Jatnika. (2010). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

B. Artikel dan Jurnal

- Amalia, R dan Pulung S. (2018). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin Di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan. Vol. 7, No. 1, hlm 2.
- Aris, dkk. (2015). *Efektivitas Kursus Calon Pengantin Dalam Memberi Pemahaman Konsep Keluarga Sakinah*. Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum. Vol, 15, No. 2, hlm. 209.
- Bustan, R. (2015). *Persepsi Dewasa Awal Mengenai Kursus Pranikah*. Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora. Vol. 3, No. 1, hlm. 3.
- Fitri,S. Dan Euis. (2013). *Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda Dan Pengaruhnya Terhadap Usia Menikah*. Jurnal. Ilm.Kel. & Kons. Vol, 6, No, 3 hlm. 1.
- Mutia R, dkk. (2019). *Kesiapan Menikah Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin, Latar Belakang, Budaya dan Sosial Ekonomi*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia. Vol. 4, No. 2, hlm. 5
- Na'mah, U. (2016). *Pentingnya Peran Suscatin (kursus Calon Pengantin) Dalam Membendung Laja Perceraian..* Jurnal Yudisia. Vol, 7, No. 1, hlm. 158.

- Nurlita, E, dkk. (2018). *Kesiapan Menikah Perempuan Emerging Adulthood Etnis Arab*. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya. Vol, 1, No. 2, hlm 2.
- Rakhman, Anita dan Dewi, S. (2016). *Implementasi Kekuatan Motivasi Belajar Dalam Pendekatan Andragogi*. jurnal Empowerment. Vol, 5, No. 2, hlm. 7.
- Sarah, dkk. (2018). *Persepsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pernikahan Di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal JOM FKIP. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hlm. 5
- Sasmita, E. (2013). *Pengaruh Kesiapan Belajar, disiplin belajar dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar mata diklat bekerjasama dengan kolega dan pelanggan pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang*. Semarang: Tidak dicetak. [Online]. Diakses 20 Juli 2018.
- Sri, N. (Tanpa Tahun). *Kesiapan Menikah Pada Wanita Berpendidikan S2 (Studi Kasus Pada Mahasiswi S2 Psikologi)*. Jurnal Manajemen Motivasi. Hlm. 2.
- Sunhaji. (2012). *Konsep Pendidikan Orang Dewasa*. Jurnal Kependidikan. 1(1): 2-3.
- Sujarwo. (Tanpa tahun). *Strategi Pembelajaran Partisipatif Bagi Orang Dewasa (Pendekatan Andragogi)*. PLS FIP UNY, hlm. 9.
- Wahab, Z. Dkk. (2017). *Proses Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamalanrea Dan Kecamatan Biringkanaya*. Jurnal Diskursus Islam. Vol. 05, No. 2, hlm. 3.
- Hendryadi. (2017). *Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol, 2, No. 2, hlm. 5.
- Yunita, S. dkk. (2016). *Studi Mengenai Kesiapan Menikah Pada Muslim Dewasa Muda*. Jurnal Prosiding SnaPP2016 Kesehatan. Fakultas Psikologi UNISBA, hlm 2-3, dan 8-9.

C. Sumber *Online* dan Bentuk lain:

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 373 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Bagi Calon Pengantin.

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin.

Pasal 1 UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Pasal 38 UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Peraturan Rektor UPI Nomor 3260/UN40/HK/2018 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Upi Tahun Akademik 2018.

Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Nomor: DJ. II/491 Tahun 2009 Tentang Kursus Calon Pengantin.

Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Nomor: DJ. II/542 Tahun 2013 Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pranikah.

Anisa rahmawati. *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementerian Agama Kabupaten Sleman*. (skripsi) Program Ilmu Hukum Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dyahyu, Sri H. 2018. *Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Lembaga Klinik Nikah "Klik" Cabang Ponorogo)*. (Tesis). Program studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- Danial, Oded. (2018). *Perceraian Usia Muda Di Bandung Meningkat*. [Online]. Diakses pada tanggal 28 November 2019 pukul 11.39 WIB dari <https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/d-4324300/perceraian-usia-muda-di-bandung-meningkatkan-ini-kata-wali-kota>.
- Mujahidin, Ahmad. (2018). *Ini Penyebab Tingginya Perceraian di Kota Bandung*. [Online]. Diakses pada tanggal 10 Desember 2019 pukul 09.30 WIB dari <http://m.ayobandung.com/read/2018/02/07/28361/ini-penyebab-tingginya-perceraian-di-kota-bandung>.